2025

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

BPR MADANI SEJAHTERA ABADI

BANK MSA





2025 #BertumbuhBalamJejaring
#AndaTidakSendiri

BPRMSA.CO.ID

DAFTAR ISI

JUDUL

DAFTAR ISI

EXECUTIVE SUMMARY KINERJA 2025

PROFIL PERUSAHAAN

6 Identitas Perusahaan
8 Riwayat Perusahaan
9 Visi dan Misi Perusahaan
10 Profil Pengurus
15 Profil Pejabat Eksekutif dan Struktural

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

19 Trend Pertumbuhan Asset
20 Penghimpunan Dana
22 Penyaluran Dana
24 Penanganan Non Performing Loan
26 Perkembanagn Laba
27 Laporan SDM & Umum
32 Laporan Audit Internal
39 Laporan Manajemen Resiko, APU PPT

KEGIATAN PENUNJANG BISNIS

48 Marketing Komunikasi

EXECUTIVE SUMMARY

KINERJA BPR MADANI SEJAHTERA ABADI TAHUN 2025

Tahun 2025 merupakan tahun dimana BPR Madani Sejahtera Abadi (Bank MSA) selain sebagai lembaga intermediator, tetapi juga sebagai katalisator dalam inovasi dan kolaborator berbagai pihak. Melalui Tagar #KolaborasiDalamHarmoni Bank MSA mengajak semua pihak untuk berani memiliki gagasan besar dan mewujudkannya dalam pengembangan ekonomi.

Bersama tagar #KolaborasiDalamHarmoni Bank MSA menjadikan semua pihak yang terkoneksi, baik itu *stakeholder*, masyarakat, debitur, kreditur, karyawan dan para *stockholder* mampu berkolaborasi bersama, menjalankan kegiatan operasional dengan cukup baik, menghadirkan solusi kreatif demi kemajuan bersama diantara kondisi perekonomian yang sedikit sulit.

Seiring dengan semangat tagar tersebut, terdapat beberapa program unggulan di tahun 2025, antara lain: Pekan Kelas UMKM: Sebuah inisiatif edukasi intensif yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan pelaku UMKM dalam manajemen usaha, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan. Komunitas MSA: Kerja Sama Strategis, kolaborasi dengan berbagai komunitas baik UMKM maupun Pemerintah daerah untuk mendistribusikan kredit. Dewi Mlayu Ndeso: Sebuah program kolaborasi berbasis olahraga dan budaya yang telah memberikan dampak positif terhadap branding Bank MSA dan memperkuat koneksi dengan komunitas lokal.

Fokus pada pengembangan inovasi digital, penguatan ekosistem UMKM, dan penguatan system operasional, Bank MSA terus berupaya meningkatkan keamanan dan kenyamanan sebagai mitra keuangan terpercaya bagi masyarakat. Sebagai bentuk upaya perbaikan berkelanjutan dalam layanan perbankan, Bank MSA telah mengembangkan beberapa inovasi digital, antara lain :

1. Penggunaan aplikasi Layanan Pick Up Service dalam penyetoran dana, sehinggalebih effektif, effisien dan realtime

2. Penguatan security, otorisasi transaksi serta mengakomodir pengembangan jenis produk melalui pergantian Core Banking System.
3. Pengembangan system digital dalam monitoring proses lelang, penjualan asset dan monitoring kredit sehingga kualitas kredit akan lebih baik.
4. Maintenance dan pengembangan media social, website Bank MSA baik dalam hal liputan usaha, pendampingan komunitas ataupun publikasi event seperti Dewi Mlayu Ndeso

Selain inovasi dan pengembangan tersebut diatas, Bank MSA secara terus melakukan perbaikan secara menyeluruh terhadap portofolio kredit dan portofolio bisnis. Perbaikan tersebut mencakup mencukupi kebutuhan SDM, pembagian *jobdesc* yang lebih terpeta antara bagian *Front End dan Back end*, analisis kredit yang lebih mendalam, serta lebih fokus pada penanganan kredit bermasalah (NPL).

Secara khusus kinerja tahun 2025 dapat kami sampaikan bahwa pada akhir Desember 2025 aset tercapai sebesar Rp. 508 Milyar mengalami deviasi negatif sebesar Rp. 23 Milyar atau -4% dari tahun 2024 (Rp. 531 Milyar), dan apabila dibanding RBB 2025 tercapai sebesar 89,6% atau terdeviasi negatif Rp. 59 Milyar. Posisi tabungan Bank MSA menurun sebesar 13,6 Milyar atau -24% dibanding tahun lalu pada posisi 56 Milyar menjadi Rp. 42 Milyar, dan apabila dibanding RBB 2025 terdeviasi negatif sebesar Rp. 14 Milyar atau tercapai 75,01%. Deposito Bank MSA deviasi negatif sebesar 10,6 milyar atau -2,5% dari tahun 2024 (422 Milyar) apabila dibandingkan dengan target RBB 2025 terdeviasi negatif sebesar Rp. 48 Milyar atau tercapai sebesar 89,54%. Dari sisi penyaluran dana, pada akhir tahun 2025 outstanding kredit BPR MSA sebesar Rp. 382 Milyar atau -8% dibanding tahun 2024 (416 Milyar). Sedangkan jika dibandingkan dengan target RBB 2025 terdeviasi negatif sebesar Rp 58,4 Milyar atau tercapai 86,75%.

Total pendapatan tahun 2025 tercatat sebesar Rp 53,73 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 7,35 miliar atau -12,04% dibandingkan tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan target RBB 2025 sebesar Rp 65,52 miliar, realisasi pendapatan baru mencapai sekitar 82,06%, dengan deviasi negatif sebesar Rp 11,79 miliar (-21,94%).Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan bunga kredit, sejalan dengan penurunan penyaluran kredit serta meningkatnya NPL yang mendorong fokus pada perbaikan kualitas aset selama tahun 2025.

Realisasi total biaya tahun 2025 tercatat sebesar Rp 49,96 miliar, relatif stabil dengan penurunan tipis sebesar Rp 0,45 miliar (-0,90%) dibandingkan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan target RBB 2025 sebesar Rp 53,69 miliar, realisasi biaya berada di bawah target (deviasi -Rp 3,74 miliar atau -7,48%). Hal ini antara lain disebabkan tidak tercapainya target penghimpunan dana sesuai RBB 2025.

Jenis Rasio	Des-24	Des-25	Mutasi		RBB 2025	Deviasi	
			Nominal	%		Nominal	%
Kredit Yang Diberikan	416.023.231	388.058.242	-27.964.989	-6,72%	440.731.300	-52.673.058	-13,57%
Dana Pihak Ketiga	478.826.195	454.546.956	-24.279.239	-5,07%	516.949.626	-62.402.670	-13,73%
Permodalan	36.123.454	32.960.535	-3.162.919	-8,76%	38.922.744	-5.962.209	-18,09%
Laba Bersih	8.260.132	2.877.446	-5.382.686	-65,16%	9.031.275	-6.153.829	-213,86%
Rasio-Rasio	**Des-24**	**Des-25**	**Growth**	**RBB 2025**	**Deviasi**		
CAR	16,75%	13,80%	-2,95%	17,19%	3,39%		
KAP	10,78%	15,25%	4,47%	3,71%	-11,54%		
NPL	15,49%	22,92%	7,43%	5,88%	-17,04%		
ROA	2,10%	0,74%	-1,36%	2,19%	1,45%		
BOPO	81,61%	90,75%	9,14%	80,34%	-10,41%		
CR	19,68%	23,10%	3,42%	19,17%	-3,93%		
LDR	86,88%	84,12%	-2,76%	85,26%	1,14%		

Pada tahun 2025, BPR MSA membukukan laba bersih sebesar Rp 2,88 miliar, mengalami penurunan signifikan sebesar Rp 5,38 miliar atau -65,16% dibandingkan tahun 2024. Jika dibandingkan dengan target RBB 2025 sebesar Rp 9,03 miliar, pencapaian laba bersih hanya sekitar 31,88%, dengan deviasi negatif sebesar Rp 6,15 miliar (-213,86%). Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan kualitas kredit (NPL tinggi) dan perlambatan ekspansi kredit, sehingga berdampak langsung terhadap pendapatan dan profitabilitas.

Demikian gambaran singkat kondisi dan perkembangan PT BPR Madani Sejahtera Abadi tahun 2025 yang dapat kami sampaikan, kami menyadari bahwa masih ada target RBB 2025 yang belum tercapai. Untuk itu telah kami siapkan strategi dan rencana dalam menghadapi tahun 2026, serta tidak lupa kami mohon bimbingan dan arahan dari semua Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. Besar harapan kami ditahun 2026 dapat mencapai target RBB, tumbuh dan berkembang dengan sehat dan masiv.

Bersama ini pula kami menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Madani Sejahtera Abadi tahun 2025 ini telah dimuat secara lengkap dengan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Kami berharap Laporan Keuangan Tahun 2025 ini dapat diterima dan dipergunakan oleh para pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 30 Januari 2026

PT BPR MADANI SEJAHTERA ABADI



Y. TRIAGUNG PUJIANTORO, SE.

Direktur Utama

Resume Laporan Keuangan YOY

Per 31 Desember 2025

Jenis Rasio	Des-24	Des-25	Mutasi		RBB 2025	Deviasi	
			Nominal	%		Nominal	%
Aset	531.493.991	508.805.591	-22.688.400	-4,27%	567.867.132	-59.061.541	-11,61%
ABA	101.470.024	109.152.386	7.682.362	7,57%	113.926.135	-4.773.749	-4,37%
Kredit Yang Diberikan	416.023.231	388.058.242	-27.964.989	-6,72%	440.731.300	-52.673.058	-13,57%
Dana Pihak Ketiga	478.826.195	454.546.956	-24.279.239	-5,07%	516.949.626	-62.402.670	-13,73%
- Tabungan	56.549.847	42.902.090	-13.647.757	-24,13%	57.194.151	-14.292.061	-33,31%
- Deposito	422.276.348	411.644.866	-10.631.482	-2,52%	459.755.475	-48.110.609	-11,69%
ABP dan Pinjaman	13.818.679	19.010.263	5.191.584	37,57%	9.544.456	9.465.807	49,79%
Permodalan	36.123.454	32.960.535	-3.162.919	-8,76%	38.922.744	-5.962.209	-18,09%
Pendapatan	61.080.166	53.728.330	-7.351.836	-12,04%	65.515.247	-11.786.917	-21,94%
Biaya	50.409.406	49.955.297	-454.109	-0,90%	53.693.592	-3.738.295	-7,48%
Laba Kotor	10.670.760	3.773.033	-6.897.727	-64,64%	11.821.655	-8.048.622	-213,32%
Laba Bersih	8.260.132	2.877.446	-5.382.686	-65,16%	9.031.275	-6.153.829	-213,86%
Rasio-Rasio	**Des-24**	**Des-25**	**Growth**	**RBB 2025**	**Deviasi**		
CAR	16,75%	13,80%	-2,95%	17,19%	3,39%		
KAP	10,78%	15,25%	4,47%	3,71%	-11,54%		
NPL	15,49%	22,92%	7,43%	5,88%	-17,04%		
ROA	2,10%	0,74%	-1,36%	2,19%	1,45%		
BOPO	81,61%	90,75%	9,14%	80,34%	-10,41%		
CR	19,68%	23,10%	3,42%	19,17%	-3,93%		
LDR	86,88%	84,12%	-2,76%	85,26%	1,14%		

ALAMAT KANTOR



PT BPR MADANI SEJAHTERA ABADI

Jalan C. Simanjuntak No. 26Yogyakarta
55223

bprmadani@gmail.com
0851-7202-4202

BANK MSA berizin dan diawasi oleh
Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan
peserta penjaminan LPS

DIGITAL CHANNEL

bprmsa.co.id

bprmsa.official

bprmsa.official

BPR MSA TV

bprmsa

linktr.ee/bprmsa

0851-7202-4202

smartbymsa.com

MashakaChat AI
0822-5353-2005

RIWAYAT PERUSAHAAN



PT BPR Madani Sejahtera Abadi berdiri diawali dengan pengambilalihan KBPR Bank Pasar Gedongkiwo yang telah berdiri sejak tanggal 6 Juni 1974. Beralamat di Condronegaran MJ I/953, Kelurahan Gedongkiwo, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Kemudian pada tanggal 26 September 2005 sebagaimana persetujuan Bank Indonesia melalui surat No. 7/572/DPBPR/IDBPR/Yk, tanggal 31 Agustus 2005, dilakukan relokasi kantor yang baru yang berlokasi di Jl. Prof. Ir. Herman Yohanes No. 1062, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

Selanjutnya, dalam rangka mengembangkan kegiatan operasional untuk menjawab tuntutan profesionalitas kerja dan persaingan industri bisnis perbankan, bentuk Badan Hukum Koperasi ini diubah menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 14, tanggal 06 Mei 2006 dan bernama PT BPR Gedongkiwo sesuai keputusan Depkumham No. c-24083 HT 01.01.TH 2006 tanggal 16 Agustus 2006. Pada akhirnya pada tanggal 4 April 2007, nama PT BPR Gedongkiwo diubah dengan nama baru PT BPR Madani Sejahtera Abadi, sesuai keputusan Depkumham No. 22-0024.HT.01.04 TH 2007.

Sebagai wujud komitmen manajemen dalam mengembangkan bisnis perbankan serta memberikan pelayanan yang semakin baik bagi masyarakat, para Pemegang Saham secara luar biasa memutuskan untuk melakukan investasi pembelian tanah dan membangun gedung kantor baru di atasnya yang berlokasi di Jl. C. Simanjuntak No. 26 Yogyakarta, tempat yang sangat strategis. Akhirnya pada tanggal 16 Januari 2008, dengan persetujuan Bank Indonesia Yogyakarta, Kantor Operasional PT BPR Madani Sejahtera Abadi direlokasi ke gedung kantor yang baru hingga saat ini.

VISI & MISI PERUSAHAAN



Visi

Menjadi "*Smart Banking*" BPR terbaik di Indonesia



Misi

1. Terciptanya Good Corporate Governance, berbasis pada Perbankan yang sehat
2. Menjalankan bisnis perbankan secara prudent (mengutamakan prinsip kehati-hatian) dengan tidak mengesampingkan pertumbuhan bisnis.
3. Menjadi partner bisnis bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi regional.
4. Memberikan pelayanan prima untuk memuaskan nasabah.
5. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada stake holder.

KOMPOSISI PENGURUS TAHUN 2025



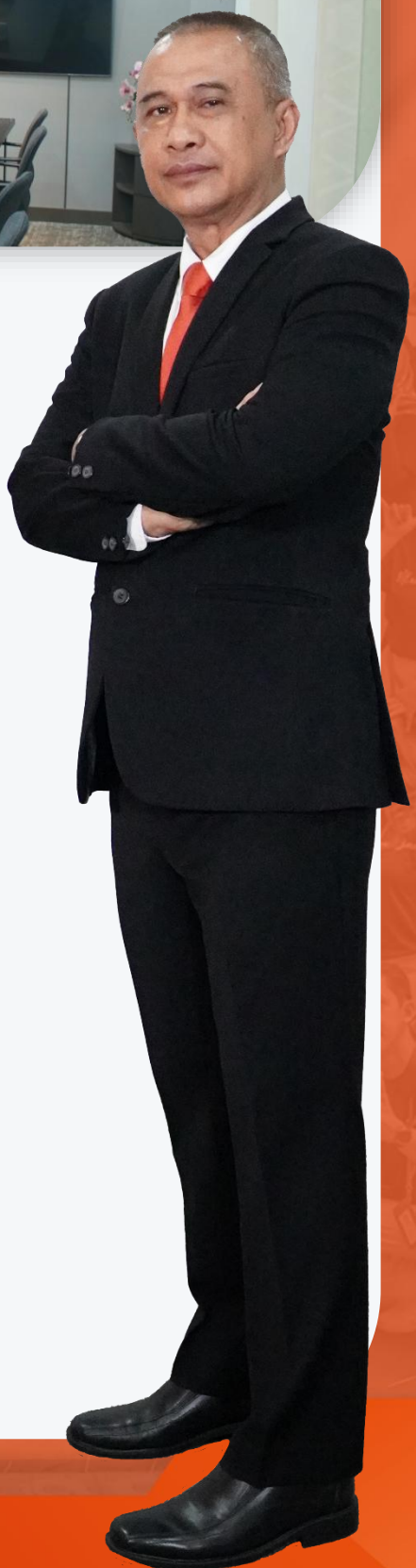
Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Yanuar Pudya Madindra
- Komisaris : Hary Purwowidodo

Direksi

- Direktur Utama : Y. Triagung Pujiantoro
- Direktur YMFK : Lisa Sulistyaning Kencanasari





YANUAR PUDYA MADINDRA
Komisaris Utama

Data Pribadi :
Lahir di Yogyakarta, 27 Januari 1965

Kewarganegaraan dan Domisili :
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Yogyakarta

Pendidikan :
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi UGM

Riwayat Pekerjaan :
- Karyawan/Staff di Bank Duta Cabang Yogyakarta
- A/O di Bank Duta Kantor Pusat Jakarta (Divisi/Grup Bisnis Institusi)
- Kepala Bagian Operasional di Bank Duta Cabang Solo
- Kepala Bagian Operasional di Bank Mega Cirebon
- Manajer Kredit di PT BPR Mataram Mlati, Sleman
- Direktur di PT BPR Berlian Bumi Arta (d/h PT BPR Mataram Mlati)
- Direktur Utama di PT. BPR Berlian Bumi Arta
- Komisaris Utama PT. BPR Madani Sejahtera Abadi

PROFIL PENGURUS





HARY PURWOWIDODO
Komisaris

Data Pribadi :
Lahir di Salatiga, 19 Februari 1956

Kewarganegaraan dan Domisili :
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Yogyakarta

Pendidikan :
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi STIE IEU Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan :
- Marketing di Asuransi Bumi Putra
- Karyawan di Kantor Notaris Iwan Hartono, SH
- Direktur di PT BPR Kusuma Rejo
- Direktur di PT BPR Duta Gama
- Komisaris Utama di PT. BPR Putera Dana
- Komisaris Utama di PT. BPR Cepu Nasional
- Komisaris Utama di PT. BPR Nusapanida Pandaan
- Komisaris di PT. BPR Rudo
- Komisaris di PT. BPR Madani Sejahtera Abadi





Y. TRIAGUNG PUJIANTORO
Direktur Utama

Data Pribadi :
Lahir di Sleman, 9 Januari 1977

Kewarganegaraan dan Domisili :
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Yogyakarta

Pendidikan :
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi UGM

Riwayat Pekerjaan :
- Account Officer BPR Arta Agung
- Account Officer BPR Tripillar Arta Jaya
- Admin Kredit, Analis Kredit PT BPR Madani Sejahtera Abadi
- Kepala Bagian Kredit PT BPR Madani Sejahtera Abadi
- Kepala Kantor Kas PT BPR Madani Sejahtera Abadi
- PE Audit Internal PT BPR Madani Sejahtera Abadi
- Manajer Operasional PT BPR Madani Sejahtera Abadi
- Direktur PT. BPR Madani Sejahtera Abadi
- Direktur Utama PT. BPR Madani Sejahtera Abadi





LISA SULISTYANING KENCANASARI
Direktur YMFK

Data Pribadi :
Lahir di Madiun, 12 Januari 1985

Kewarganegaraan dan Domisili :
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Yogyakarta

Pendidikan : Memperoleh gelar Sarjana Filsafat dari Fakultas Filsafat UGM

Riwayat Pekerjaan :

- Financial Specialist PT. Bank Danamon Indonesia cabang Surakarta
- Junior Bisnis Manager PT. Asuransi Syariah Mubarakah cabang Surakarta
- Agency Manager PT. AXA Financial Indonesia cabang Bandung
- Personal Banking Officer PT. Bank Danamon Indonesia Cabang Yogyakarta – Katamso
- Personal Financial Consultant PT. Bank OCBC NISP Cabang Yogyakarta
- Senior Relationship Manager PT. UOB Indonesia Cabang Yogyakarta
- Direktur YMFK PT. BPR Madani Sejahtera Abadi

PEJABAT STRUKTURAL

PEJABAT EKSEKUTIF



Lilik Setia D
PE Audit Internal



R. Cahyo Nugroho
PE. MR & SAF



E. Kristiantoro
Kabag Lending



Vera Hartanti
PE. Kepatuhan & APU PPT



Inta Wiyatno
Kabag Teknologi Informasi



Wiyandari
Kabag Funding



Fitri Astuti
Kabag Operasional

PEJABAT STRUKTURAL

KEPALA SEKSI



Susetyo
Kasi Lending



Retno Bekti Rahayu
Kasi Remedial



Suci Sekarsari
Kasi Administrasi Kredit



Endah Dwi Ningsih
Kasi Funding



Novi Sulistyaningrum
Kasi Funding



Septi Ika
Kasi Operasional

PEJABAT STRUKTURAL

KOORDINATOR/TEAM LEADER (TL)



Enadhor Nisita Childa
TL Funding



Rosalina Ardianti
TL Litigasi



Agatha Varadisa Girardi
TL Funding



Sugeng Riyanto
TL Lending



Prayoga Setyo Adhi
TL Lending



Phillipus Andhy Setyawan
TL Lending



Ign. Wisnu Sumarsono
TL Front End



Noor Faisal Isamunir
TL Markom



Helmi Argo Rinomo
TL Remedial

PERKEMBANGAN USAHA
PT BPR MADANI SEJAHTERA ABADI
TAHUN 2025



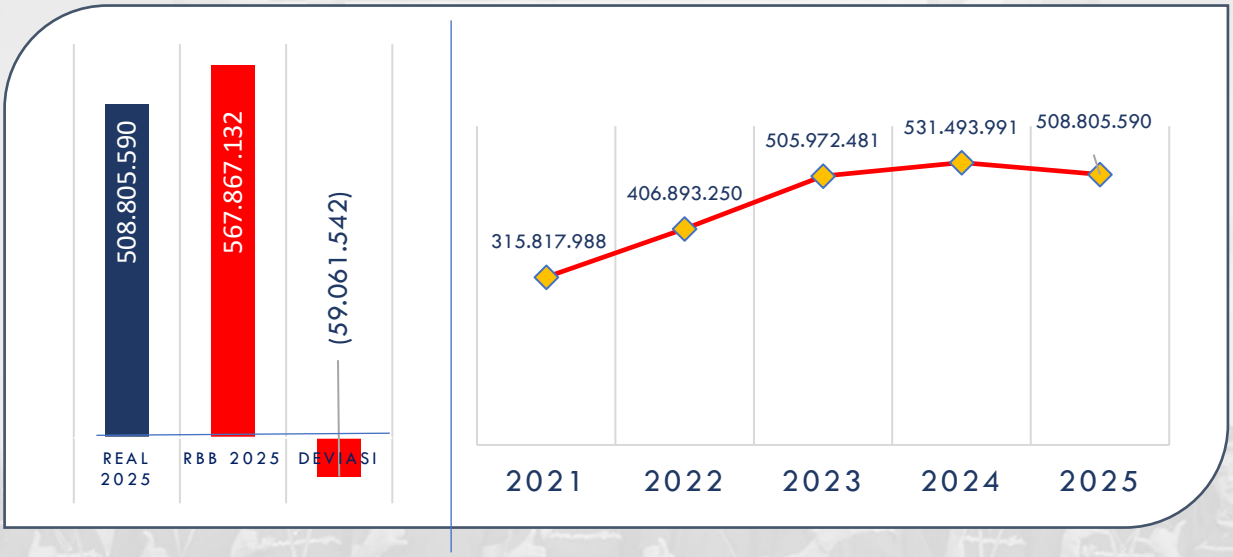




Kinerja BPR Madani Sejahtera Abadi selama tahun 2025 secara keseluruhan mengalami penurunan, kondisi tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan pos inti neraca yang hampir semua pos mengalami penurunan.

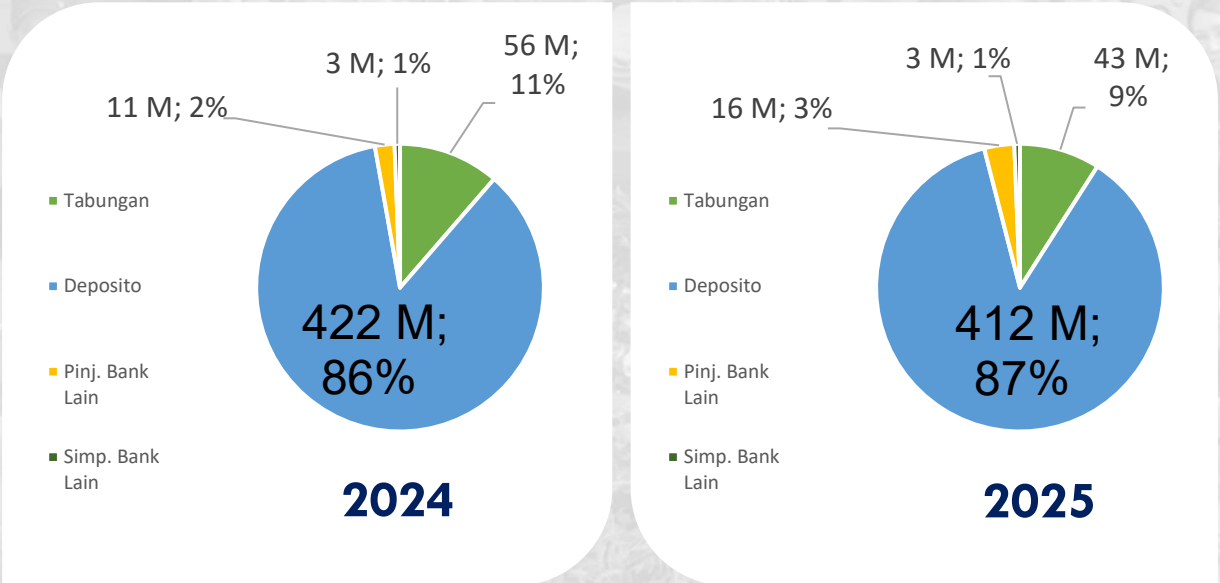
Secara lengkap perkembangan usaha PT BPR Madani Sejahtera Abadi selama tahun 2025 tergambar sebagai berikut :

TREND PERTUMBUHAN DAN PENCAPAIAN ASSET



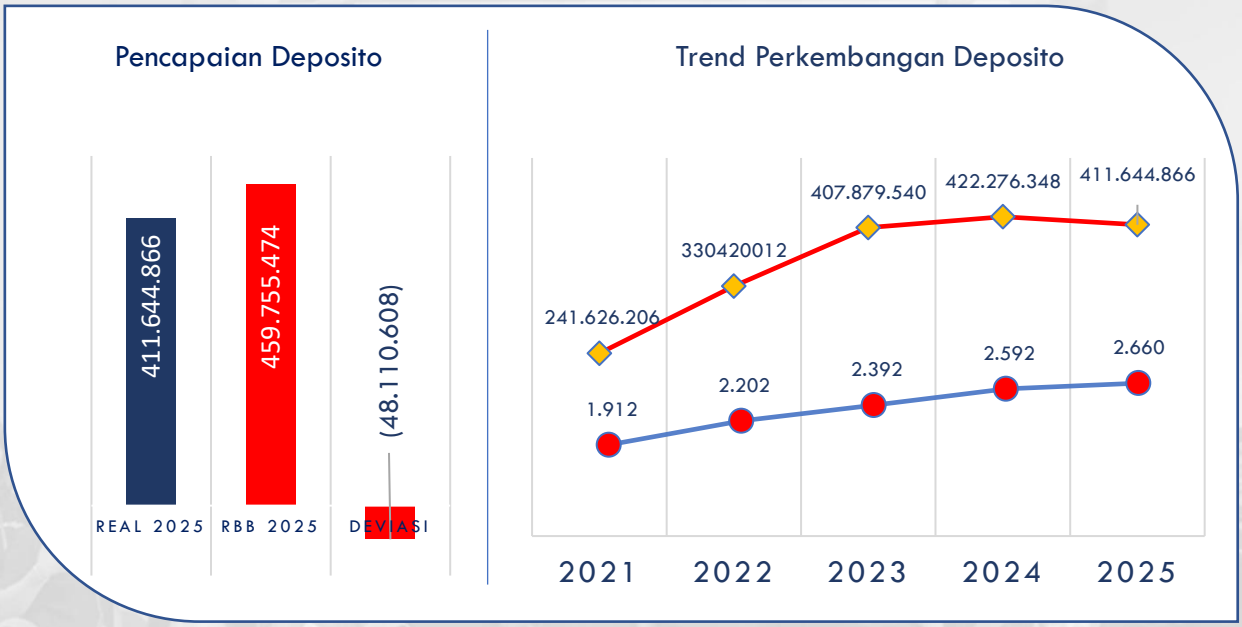
Asset BANK MSA pada Desember 2025 mencapai 508 Milyar mengalami penurunan sebesar Rp. 23 Milyar atau -4% dari tahun 2024 dan apabila dibanding dengan target 2025 tercapai sebesar 89,6% atau terdeviasi negatif Rp. 59 Milyar.

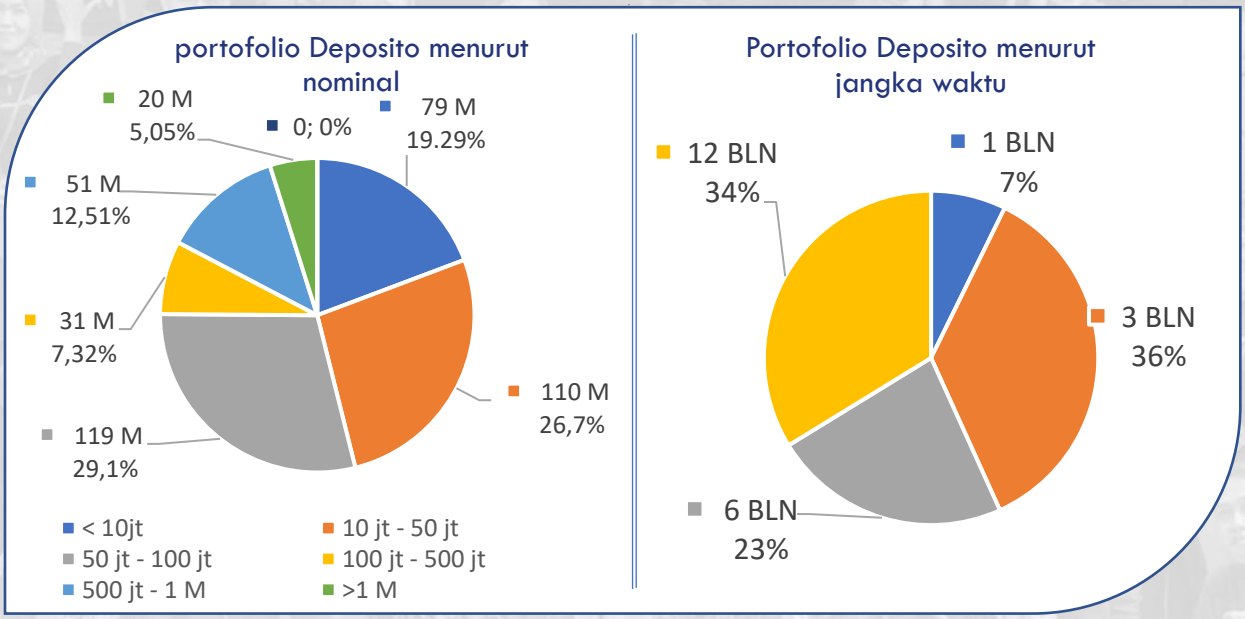
PENGHIMPUNAN DANA



Komposisi penghimpunan dana masih didominasi oleh Deposito yang mencapai 87% dari total dana yang dihimpun, hal ini cukup membantu likuiditas karena mayoritas merupakan deposito dengan jangka waktu salah satunya 12 Bulan.

DEPOSITO

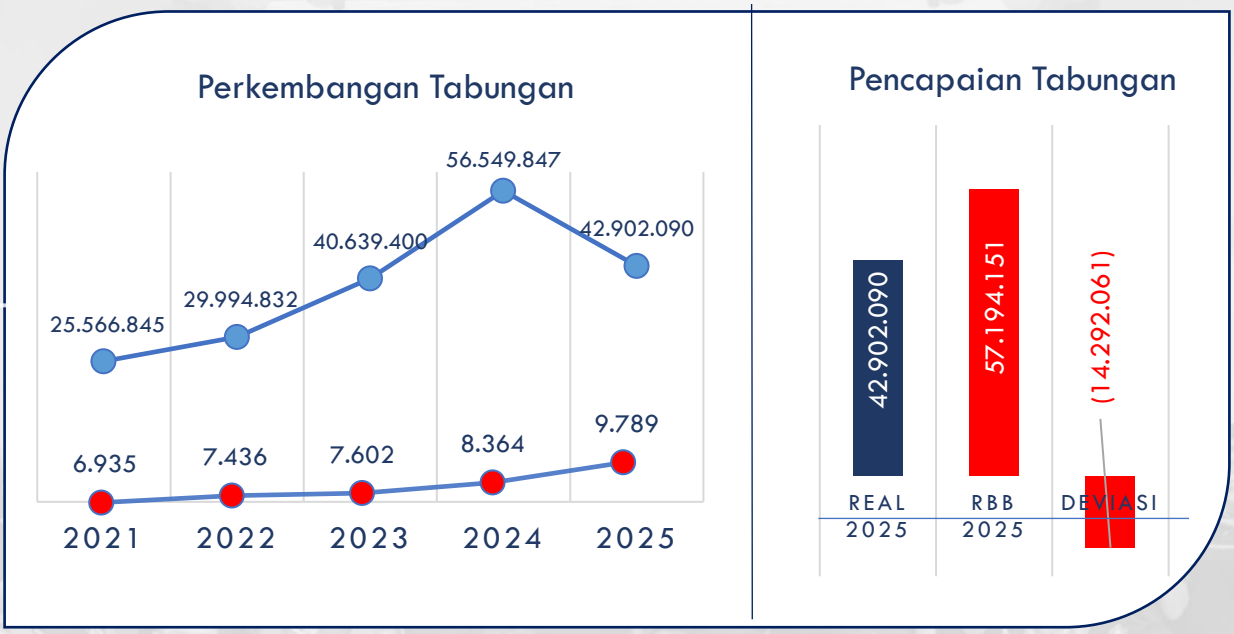


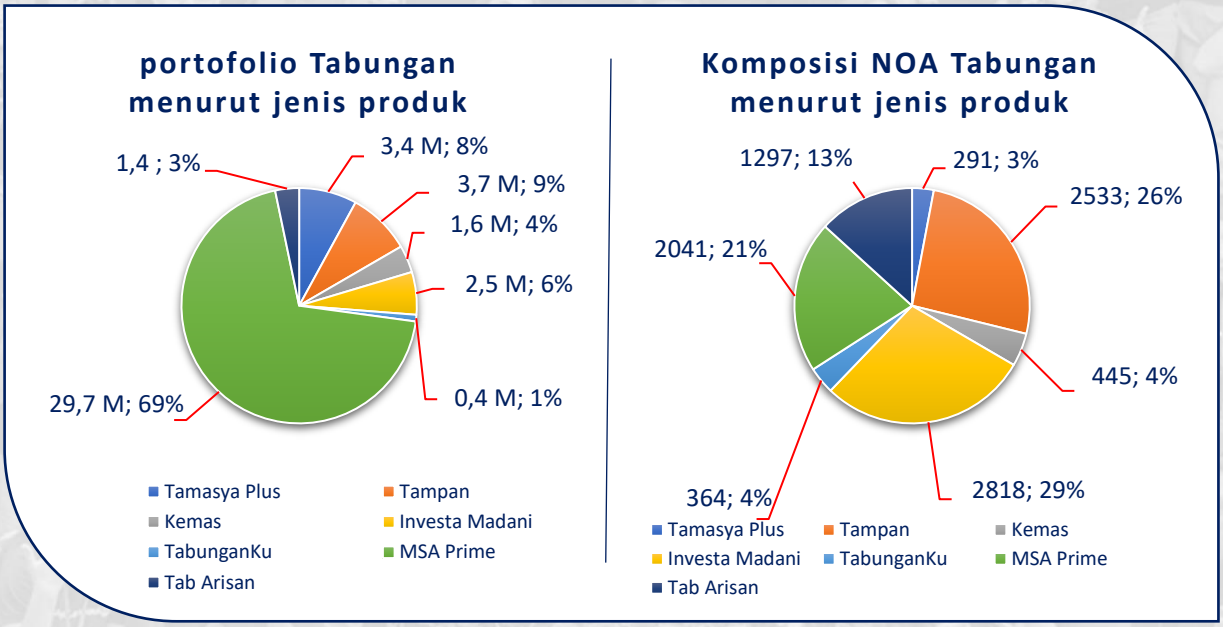


Outstanding Deposito pada akhir Desember 2025 mencapai Rp. 411,6 Milyar, mengalami penurunan sebesar Rp. 10,6 Milyar atau -2,5% disbanding tahun 2024. NOA tahun 2025 sebanyak 2.660 atau tumbuh sebanyak 68 NOA dibandingkan tahun 2024. Apabila dibanding dengan target 2025 terdeviasi negatif sebesar Rp. 48 Milyar atau tercapai sebesar 89,54%.

Komposisi Deposito mendominasi berdasarkan Jangka Waktu adalah 3 bulan 36% dan 12 bulan 34% dan berdasarkan nominal adalah deposito dengan nominal Rp 50jt – 100 jt yaitu sebesar 29,1%

TABUNGAN





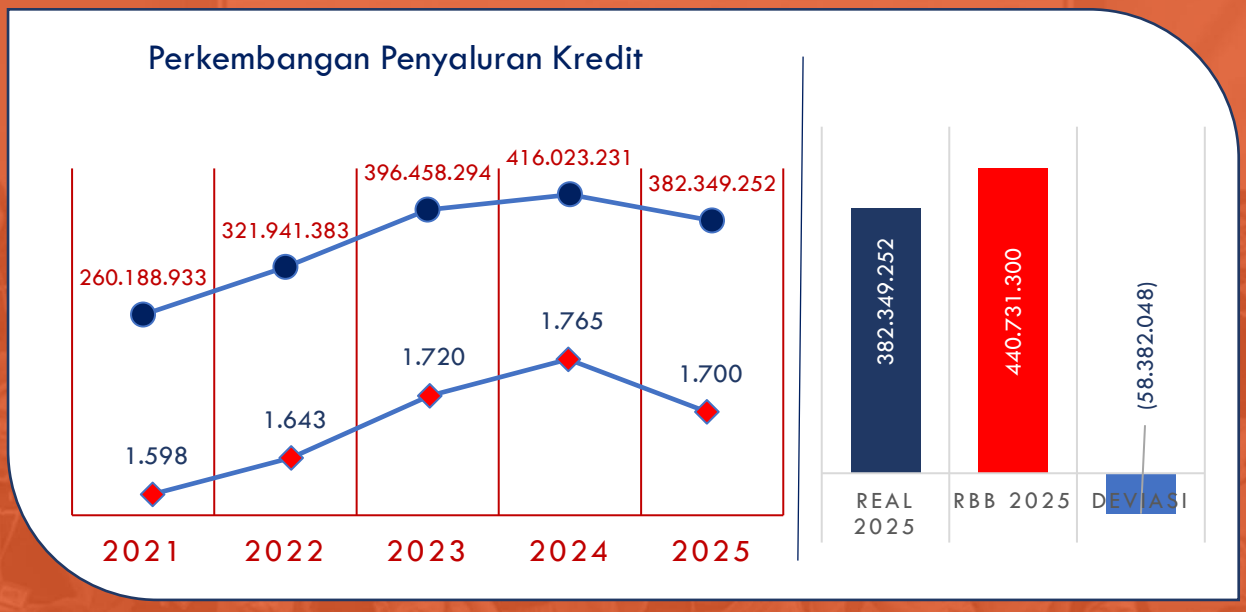
Trend pertumbuhan Tabungan pada tahun 2025 mengalami penurunan apabila dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 13,6 Milyar atau Turun sebesar 24%, sedangkan apabila dibanding dengan target 2025 terdeviasi negatif sebesar Rp. 14 Milyar atau tercapai 75,01%

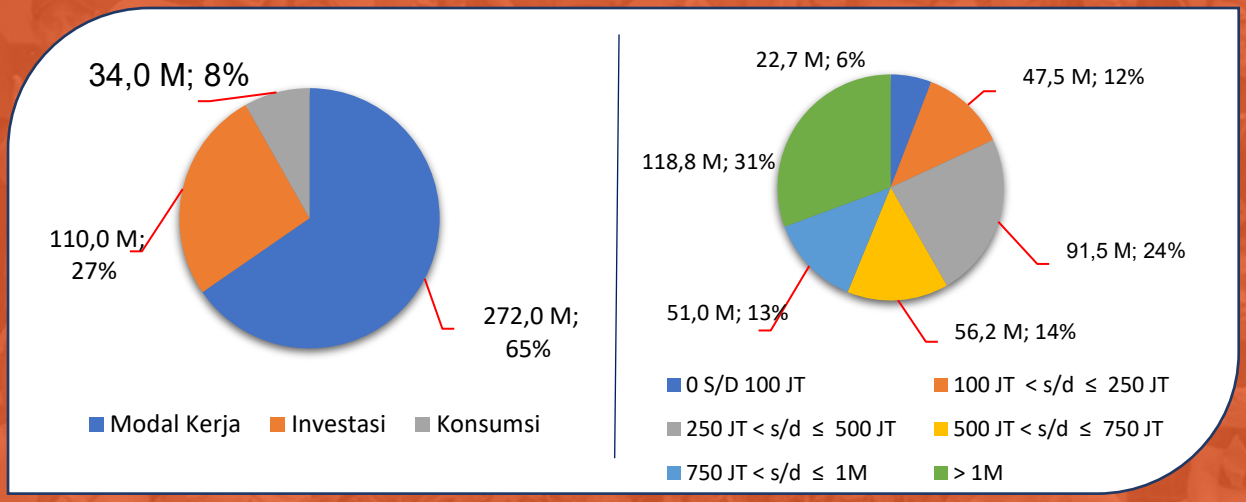
portofolio tabungan secara nominal masih didominasi oleh produk tabungan MSA Prime yang mencapai 69%, dengan daya tarik utama dari Tabungan MSA Prime adalah adanya undian berhadiah dengan hadiah utama berupa mobil dan sepeda motor dan merupakan produk BPR MSA. Untuk NOA terbesar adalah Investa Madani yaitu 29% yang merupakan produk tabungan wajib bagi nasabah kredit.

PENYALURAN DANA

Dana yang dihimpun dari masyarakat mayoritas disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk Kredit, NOA Kredit pada akhir Desember 2025 sebanyak 1.700 Debitur dengan outstanding sebesar Rp. 382 Milyar.

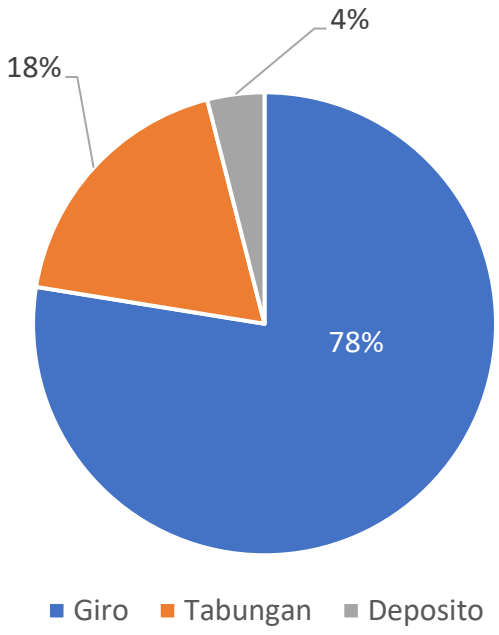
Selain dalam bentuk Kredit, dana masyarakat juga disalurkan dalam bentuk Simpanan Antar Bank Aktiva sebagai cadangan likuiditas dan sumber pendapatan lain.





Kredit yang diberikan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar -8% dari tahun 2024 atau turun sebesar Rp. 33,6 Milyar, dan apabila dibandingkan dengan RBB 2025 terdeviasi negatif sebesar Rp 58,4 Milyar atau tercapai 86,75%. Berdasarkan sisa baki debet, nominal diatas Rp 1M mendominasi sebesar 31% dari total kredit Rp 382 milyar

PENEMPATAN PADA BANK LAIN

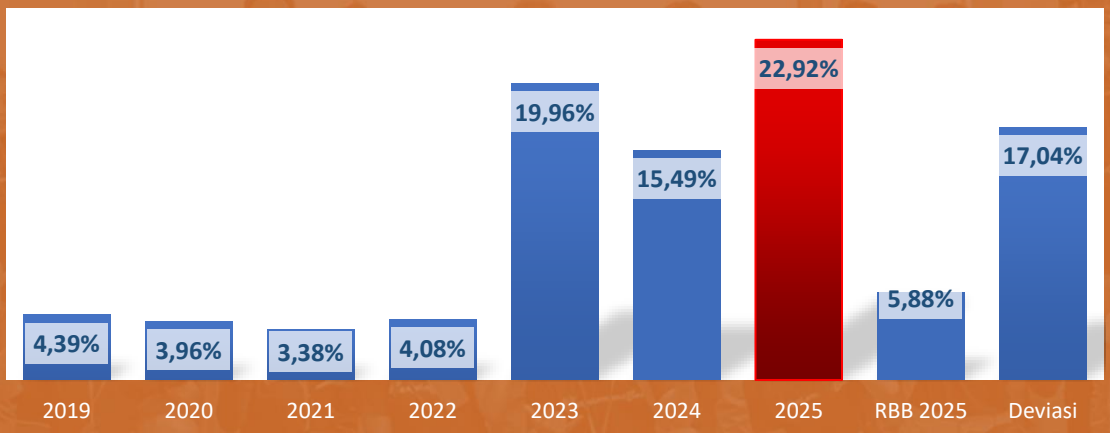


Pendapatan Bunga	Jumlah
Giro	956 juta
Tabungan	570 juta
Deposito	267 juta

Selain sebagai alat menjaga likuiditas, penempatan pada bank lain juga merupakan sumber pendapatan lain bagi BPR. Untuk itu BPR MSA menempatkan sebagian besar dana likuiditasnya dalam bentuk Giro yaitu sebesar 78% dari total penempatan ABA dengan menyumbang pendapatan bunga sebesar Rp. 956 juta selama tahun 2025, penempatan dalam bentuk tabungan juga menyumbang pendapatan bunga signifikan sebesar Rp570 juta

PENANGANAN NON PERFORMING LOAN **(NPL)**

Perkembangan dan Pencapaian NPL



Prosentase NPL posisi akhir Desember 2025 sebesar 22,92% atau nominal NPL sebesar Rp. 87,6 Milyar, jika dibanding tahun lalu mengalami peningkatan sebesar Rp. 23,2Milyar dan apabila dibandingkan dengan rencana NPL tahun 2025 terdeviasi positif sebesar 17,04% atau masih diatas rencana yang seharusnya yaitu 5,88%, hal ini disebabkan karena adanya :

1. Masih terkendalanya penyelesaian proses legal di KPKNL
2. Penyelesaian melalui penjualan Aset/Agunan yang belum laku terjual.
3. Proses Hukum oleh nasabah melalui lawyer dan pengadilan yang memperpanjang waktu penyelesaian kredit

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Selama tahun 2025 terdapat penyelesaian AYDA atas nama Winarti sebesar Rp. 1.056.628.422,- akan tetapi ada penambahan AYDA 5 NOA yaitu atas nama Aan Sudaryanto sebesar Rp 1.149.999.836,- Novia Ria Astuti sebesar Rp 1.049.999.796,- Anton Budi Wibowo sebesar 734.755.91,- Ibnu Wahid sebesar 1.639.999.421,- dan Martinus Totok sebesar 749.999.594,- sehingga OS AYDA sampai dengan Desember 2025 sebesar Rp. 5.911.626.279,-

Hapus Buku dan Hapus Tagih

Rencana Hapus Buku dalam RBB 2025 sebesar Rp 199 juta dengan jumlah 30 noa, Pada 2025 belum dilakukan Hapus Buku. Hapus tagih pada tahun 2025 belum dilakukan Hapus Tagih. Total outstanding hapus buku pada akhir Desember 2025 adalah sebesar Rp4.082 juta dan tidak terdapat Recovery hapus buku selama tahun 2025.

TABEL HAPUS BUKU DAN HAPUS TAGIH

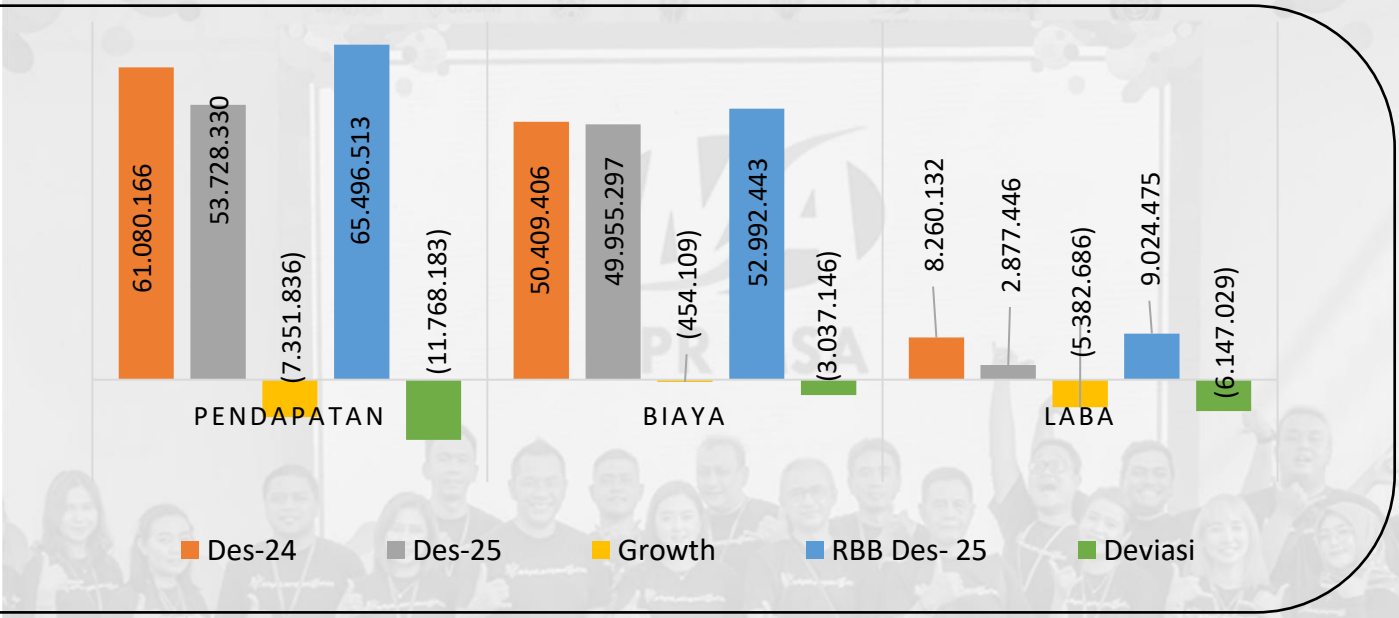
Tahun WO	Plafond WO	NOA WO	Angsuran	Hapus Tagih	OS	NOA
2007	85.254.696	7	0	27.204.696	58.050.000	1
2008	58.008.497	9	0	58.008.497	0	0
2009	67.826.321	18	0	67.826.321	0	0
2010	256.091.040	6	0	256.091.040	0	-
2011	4.338.331	2	0	4.338.331	0	-
2012	258.666.506	87	13.741.700	155.231.106	89.693.700	5
2013	277.489.000	120	16.047.100	139.378.500	122.063.400	2
2014	333.729.078	212	30.352.500	166.179.400	137.197.178	6
2015	267.968.200	13	27.681.200	0	240.287.000	11
2016	303.480.929	21	11.733.248	0	291.747.681	19
2017	183.498.218	7	17.600.245	0	165.897.973	4
2019	583.122.968	2	-	583.122.968	-	-
2020	-	-	-	-	-	-
2021	351.313.000	1	0	351.313.000	0	0
2022	0	0	0	0	0	0
2024	2.977.446.321	15			2.977.446.321	15
Jumlah	6.008.233.105	520	117.155.993	1.808.693.859	4.082.383.253	63

TREND PERTUMBUHAN RASIO KEUANGAN

No	Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	CAR	26,22%	24,87%	22,38%	16,07%	16,75%	13,80%
2	KAP	3,21%	2,69%	2,86%	14,24%	10,78%	15,25%
3	ROA	4,95%	3,65%	3,23%	1,74%	2,10%	0,74%
4	BOPO	66,82%	72,58%	73,39%	84,19%	81,61%	90,75%
5	CR	17,20%	14,48%	16,98%	18,36%	19,68%	23,10%
6	LDR	84,97%	85,63%	81,79%	88,39%	86,88%	84,12%

Dibandingkan Desember 2024 rasio keuangan Desember 2025 mengalami penurunan di beberapa rasio seperti KAP, ROA,dan BOPO.

PERKEMBANGAN LABA



Laba perusahaan tahun 2025 tercapai sebesar Rp 2.877.446 ribu mengalami penurunan sebesar Rp-5.382.686 ribu atau sebesar -65,16% dari tahun 2024, apabila dibandingkan dengan target RBB 2025 terdeviasi negatif sebesar Rp.-6.147.029 ribu atau -68,12%

1. Pendapatan

Total pendapatan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sebesar -12,04% atau Rp. -7,3 Milyar, inline dengan pendapatan bunga juga dibawah RBB 2025 sebesar Rp. -11,7 Milyar atau tercapai 82,03% disebabklan tidak tercapainya KYD, Kenaikan NPL, Dan Belum Selesainya Penyelesaian Kredit Bermasalah sesuai Rencana.

2. Biaya

Total biaya mengalami penurunan disbanding tahun 2024 sebesar -0,90% atau sebesar Rp. 0,45 Milyar, dan masih dibawah RBB 2025 sebesar Rp. -3.037.146 milyar atau baru tercapai 94,27 % yang disebabkan oleh efisiensi biaya seperti biaya pemasaran, biaya pemeliharaan, biaya perbaikan, biaya operasional lainnya, dan biaya non operasional

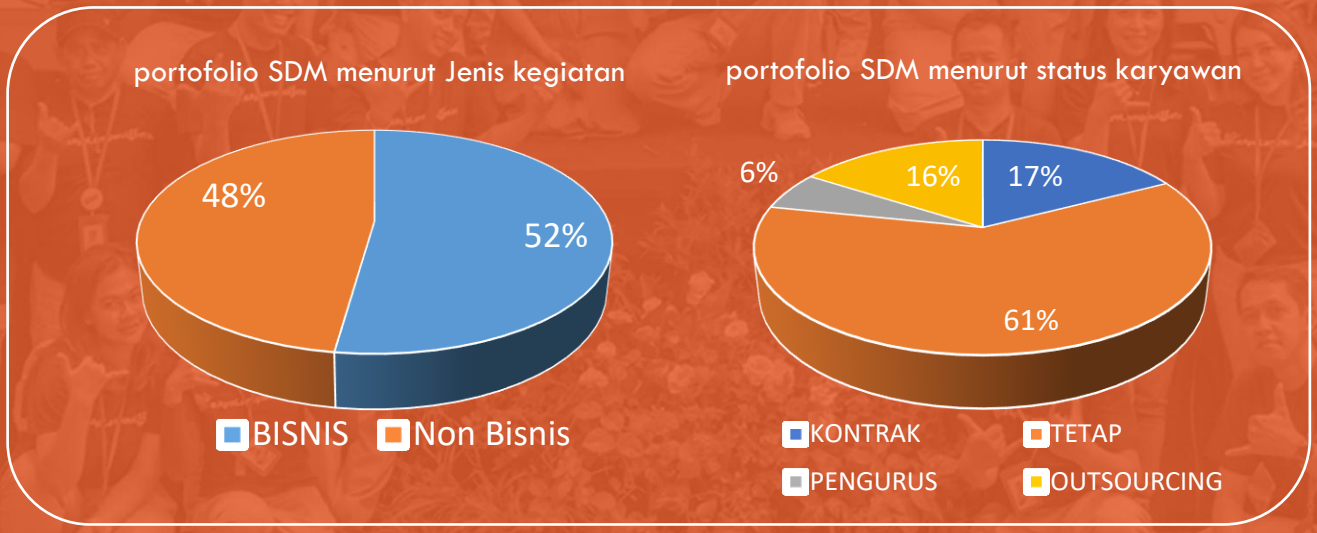
SUMBER DAYA MANUSIA & UMUM





PERKEMBANGAN JUMLAH SDM

No	Deskripsi	Des 2024	Des 2025	Growth
1	Dewan Komisaris	2	2	0
2	Direksi	2	2	0
3	Pejabat Eksekutif	2	3	1
4	Kepala Bagian	4	4	0
5	Kepala Seksi	7	7	0
6	Team Leader	9	9	0
7	Staff Marketing	12	11	-1
8	Staff Markom	2	2	0
9	Staff Operasional	13	12	-1
10	Staff Remedial	8	10	2
11	Outsourching	11	12	1
	Jumlah	72	74	2



Jumlah SDM BANK MSA sampai dengan Desember 2025 sebanyak 74 orang termasuk tenaga *outsourcing*.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran krusial dalam keseluruhan kinerja dan keberhasilan sebuah perusahaan. Demikian halnya di BANK MSA, karena dipandang memiliki peran penting maka SDM di BANK MSA harus selalu dikembangkan dan ditambah pengetahuan serta ketrampilannya dalam upaya memajukan BANK MSA. Dalam tahun 2025 BANK MSA telah mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarankan oleh Perbarindo, OJK, BI , Pajak dan lembaga-lembaga lain eksternal maupun yang dilakukan secara Internal, alokasi biaya Pendidikan sebesar Rp 290 juta dibandingkan dengan RBB 2025 sebesar Rp 388 juta terdeviasi negatif Rp. 98 juta, namun sudah memenuhi ketentuan 3% dari total BTK tahun 2024.

AKTIVA TETAP & INVENTARIS

Untuk menunjang kinerja karyawan, pelayanan nasabah dan memberikan support untuk berkolaborasi dengan UMKM.

Pada tahun 2025 ini BANK MSA melakukan penambahan inventaris penunjang kinerja dan pelayanan kepada nasabah diantaranya Smart TV, Laptop, komputer, fasilitas interior di lantai 2, tenda dan kursi untuk berkolaborasi dengan UMKM, dan beberapa jenis lainnya.
Dengan adanya beberapa penambahan inventaris diatas maka komposisi inventaris Bank Madani Sejahtera Abadi menjadi :

Jenis Inventaris	Dec-24		Dec-25		Growth	
	Harga Perolehan	Nilai Buku	Harga Perolehan	Nilai Buku	Harga Perolehan	Nilai Buku
Tanah	5,838,800	5,838,800	5,838,800	5,838,800	-	-
Gedung	6,046,057	4,700,918	6,754,093	5,088,720	708,036	387,802
Kendaraan Dinas	2,074,600	979,602	2,074,600	720,277	-	- 259,325
Inventaris Kantor	3,377,478	1,384,002	3,826,634	1,388,394	449,156	4,392
Inv. Tak Berwujud	189,270	64,583	1,266,740	1,018,735	1,077,470	954,152
Jumlah	17,526,205	12,967,905	19,760,867	14,054,926	2,234,662	1,087,021

RUANG LANTAI 2








BANK MSA
PT BPR MADANI SEJAHTERA ABADI
#KolaborasiDalamHarmoni
#KolaborasiDalamHarmoni
#KolaborasiDalamHarmoni
#KolaborasiDalamHarmoni

LAPORAN AUDIT INTERNAL



Landasan Pelaksanaan Audit

1. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
2. Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 09/SEOJK.03/2025 tanggal 26 Mei 2025 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 1/ SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR
4. Piagam Audit Internal PT BPR MADANI SEJAHTERA ABADI
5. Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerapan Audit Berbasis Risiko PT BPR MADANI SEJAHTERA ABADI

Ruang lingkup Audit :

1. Pelaksanaan Audit sepanjang tahun 2025 (Januari s/d Desember)
2. Pelaksanaan Audit dilakukan terhadap subjek audit seluruh unit kerja di PT BPR Madani Sejahtera Abadi.

Tujuan Pelaksanaan Audit Internal

1. Memastikan bahwa pengelolaan aktivitas fungsional usaha BPR seperti aktivitas perkreditan, treasury (aktivitas penempatan dana di bank lain), pendanaan, operasional dan jasa, teknologi informasi, serta aktivitas umum dan personalia pada unit-unit kerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan sistem yang ditetapkan dalam Pedoman Kerja dan untuk meyakinkan bahwa sistem pengendalian manajemen dilaksanakan dengan baik.
2. Memberikan informasi dan rekomendasi kepada manajemen mengenai efektivitas kontrol dan pengendalian internal atau manajemen risiko serta ketaatan terhadap ketentuan yang ada dalam rangka memitigasi seluruh risiko operasional guna mendukung tercapainya target bisnis yang telah ditetapkan.

Metodologi Pelaksanaan Audit

Berdasarkan tujuan dan ruang lingkup yang telah ditetapkan, pelaksanaan audit dilakukan dengan metodologi RBA dengan melakukan audit terhadap area-area yang berisiko tinggi. Adapun teknik pemeriksaan yang dilaksanakan mengacu pada metodologi audit yaitu interview, konfirmasi, analisis, perbandingan, rekonsiliasi, vouching dan verifikasi serta scanning.

POKOK POKOK TEMUAN HASIL PEMERIKSAAN

Dari temuan audit tercermin masih terdapat beberapa kelemahan pengawasan internal seperti :

SEMESTER I TAHUN 2025

1. Operasional

a. Pada pelaksanaan operasional perusahaan, masih banyak ditemukan kekurangan dan/atau kesalahan yang bersifat administratif.

Tindak Lanjut : Petugas berkomitmen akan memperbaiki pelaksanaan kegiatan operasional agar dapat berjalan lebih efektif dan dapat meminimalisir kesalahan.

b. Perhitungan bunga tabungan pada sistem tidak sesuai dengan perhitungan bunga tabungan yang tertulis pada SOP Produk Tabungan yang berlaku.

Tindak Lanjut : Telah dilakukan koordinasi dengan vendor CBS dan telah disesuaikan dengan SOP yang berlaku.

2. Lending

a. Analisis keuangan dan kemampuan bayar calon debitur yang dilakukan oleh AO masih kurang memadai dan perlu dijadikan perhatian, karena masih banyak ditemukan analisis keuangan yang seadanya dan tidak melampirkan data keuangan sebagai dasar analisis.

Tindak Lanjut : Pengoptimalan dalam melakukan analisis keuangan dan kemampuan bayar calon debitur.

b. Secara keseluruhan proses pemberian kredit telah sesuai dan telah memenuhi prosedur yang berlaku. Namun untuk berkas pengajuan kredit di aplikasi LAS dan laporan progress pengikatan agunan di aplikasi SIMANUK masih perlu dijadikan perhatian.

Tindak Lanjut : Petugas berkomitmen akan lebih tertib dalam melakukan administrasi agunan dan berkas kredit.

3. SDM dan Umum

Aplikasi HR GreatDay belum digunakan secara optimal oleh bagian SDM dan Umum, sehingga masih banyak kegiatan terkait SDM yang dilakukan secara manual dan dapat berisiko terjadi kesalahan pencatatan.

Tindak Lanjut : Sedang dalam proses penyesuaian fitur pada aplikasi HR dan akan mengoptimalkan penggunaan aplikasi HR.

4. Kepatuhan dan APU-PPT

Terdapat beberapa poin dalam SOP Operasional dan PKPB Internal yang sudah tidak relevan dengan pelaksanaannya sehari-hari, sehingga diperlukan pembaharuan terhadap SOP Operasional dan PKPB Internal agar pelaksanaannya sesuai.

Tindak Lanjut : Sudah selesai dilakukan proses pembaharuan SOP Operasional dan PKPB Internal.

POKOK POKOK TEMUAN HASIL PEMERIKSAAN

SEMESTER II TAHUN 2025

1. Operasional

a. Ditemukan selisih perhitungan jumlah persediaan fisik materai dan pencatatan di sistem pada sore hari.

Tindak Lanjut : Telah selesai dilakukan penyesuaian pencatatan persediaan materai fisik dan sistem.

b. Masih ditemukan banyak kesalahan input data agunan pada sistem, dokumen PK dan SPPK yang belum diadministrasikan secara baik, serta proses pengikatan agunan oleh notaris yang telah melebihi jangka waktu komitmen.

Tindak Lanjut : Telah selesai dilakukan perbaikan input data pada sistem, serta masih dalam proses pengadministrasian dokumen kredit dan kelengkapan covernote.

c. Belum terdapat SOP yang mengatur terkait ketentuan dan pelaksanaan aplikasi mobile teller, tetapi sudah mulai diimplementasikan oleh petugas funding pada tanggal 20 Oktober 2025.

Tindak lanjut : Akan dibuat SOP terkait ketentuan pelaksanaan mobile teller, dan akan menjadi perhatian kedepannya.

d. Terdapat kesalahan transaksi pemindahbukuan saldo antar rekening dari rekening Ida Ratnawati QQ Patrick Alden Rendrata (206.022693219) ke rekening Able Loertcher (202.022692076) sebesar Rp 7.042.382, dan kesalahan tersebut baru terdeteksi dan dilakukan perbaikan pada tanggal 01 Oktober 2025.

Tindak Lanjut : Telah selesai dilakukan koreksi transaksi.

e. Ditemukan praktik sharing password, yaitu user aplikasi SIMONTO atas nama Fitrah Danang Sulistyo (CS sebelumnya) digunakan oleh petugas CS saat ini untuk mengajukan permintaan *special rate* deposito ke pihak komite deposito.

Tindak lanjut : Telah dilakukan reset password akun atas nama Fitrah Danang Sulistyo, dan sudah dibuat akun SIMONTO untuk masing-masing petugas CS yang bertugas saat ini.

2. Funding

a. Dalam sistem masih ditemukan terdapat NOA tabungan dan deposito yang dikelola oleh 17 karyawan yang telah resign dari BPR MSA dengan total nominal produk tabungan Rp 2.805.071.190 terdiri dari 1.030 NOA, dan total nominal produk deposito sebesar Rp 52.526.084.042 terdiri dari 237 NOA.

Tindak Lanjut : Telah selesai dilakukan *cleansing account* kepada petugas funding dan karyawan yang masih aktif.

b. Persentase tunggakan produk Tabungan Arisan Mashaka tergolong sangat tinggi dari segi NOA maupun nominal.

Tindak Lanjut : Petugas funding berkomitmen akan meningkatkan monitoring setoran tabungan arisan setiap bulannya.

3. Lending

a. Masih ditemukan kekurangan dokumen pengajuan kredit restrukturisasi dalam aplikasi LAS, serta analisis kredit restrukturisasi yang kurang memadai dengan tidak melampirkan data keuangan sebagai dasar analisis.

Tindak Lanjut : Masih dilakukan proses perbaikan kelengkapan dokumen dan analisis kredit restrukturisasi pada aplikasi LAS.

b. Sebagian besar pengajuan kredit plafon sampai dengan Rp 250.000.000 belum memperhatikan kelengkapan dan kelayakan dokumen yang dilampirkan, serta masih lemahnya analisis keuangan yang dilakukan oleh AO.

Tindak Lanjut : Masih dilakukan proses perbaikan kelengkapan dokumen dan analisis kredit pada aplikasi LAS.

4. Teknologi Informasi

a. Ditemukan beberapa hal yang perlu dijadikan perhatian pada bagian TI, seperti masih terdapat CIF ganda yang berstatus aktif, SOP TI yang belum diperbaharui, SOP Pengelolaan CCTV yang belum disahkan oleh Direktur Utama, implementasi kapasitas penyimpangan yang tidak sesuai, serta adanya kamera CCTV yang tidak berfungsi.

Tindak lanjut : Telah selesai dilakukan penyesuaian CIF ganda, pembaharuan SOP TI dan Pengelolaan CCTV, serta proses perbaikan CCTV dan peningkatan kapasitas penyimpanan yang masih berlangsung.

b. Ditemukan beberapa rekening tabungan arisan yang tidak terdebet otomatis oleh sistem pada periode Desember 2025.

Tindak Lanjut : Telah selesai dilakukan perbaikan terkait pendebetan otomatis oleh sistem agar kedepannya tidak terjadi gagal debet kembali.

c. Ditemukan ketidaksesuaian pencatatan data kredit atas nama Sutini SH (109140014270). Nasabah tersebut melakukan skema turun plafond pada tanggal 6 Februari 2025 dengan plafond sebesar Rp 742.000.000, tetapi di sistem masih tercatat sebagai kredit lama tanggal 20 September 2024 dengan plafond lama sebesar Rp 870.000.000, sehingga dapat disimpulkan belum tercatat sebagai kredit turun plafond.

Tindak lanjut : Telah dilakukan perbaikan data kredit pada sistem oleh pihak vendor.

4. **Kepatuhan dan APU-PPT**

Ditemukan kesalahan pada pengisian data nasabah (nama ibu kandung) dan pengisian profil risiko untuk beberapa bidang profesi, serta adanya keterlambatan pelaporan LTKT atas transaksi setoran tunai tanggal 2 September 2025 yang baru dilaporkan pada tanggal 8 Oktober 2025 pada laman PPATK.

Tindak Lanjut : Telah selesai dilakukan perbaikan profil risiko dan data nama ibu dan akan lebih memperhatikan terkait ketepatan waktu pelaporan LTKT.

5. **Marketing Komunikasi**

Ditemukan bahwa penilaian akun google bisnis PT BPR Madani Sejahtera Abadi masih rendah, belum ada SK penunjukkan penanggungjawab pengelolaan media sosial, serta respon admin terhadap masyarakat dinilai kurang aktif.

Tindak Lanjut : Saat ini masih dilakukan proses pemulihan akun bisnis dan penyusunan SK penunjukkan penanggungjawab media sosial.

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan audit internal di PT BPR Madani Sejahtera Abadi telah sesuai dengan SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank).
2. Perlu peningkatan peran TL, Kasi, dan Kabag dalam pelaksanaan pengendalian internal agar kepatuhan terhadap SOP Internal dan ketentuan lainnya semakin baik.
3. Diperlukan adanya perbaikan pada proses pemberian kredit terutama pada proses analisis keuangan dan kemampuan bayar nasabah yang belum mengutamakan prinsip kehati-hatian.
4. Penanganan kredit bermasalah belum optimal, terbukti dari persentase NPL yang masih tinggi dan jauh dari target. Sehingga perlu strategi khusus untuk menurunkan NPL.
5. Kesalahan administrative yang terjadi sebagian besar disebabkan oleh *human error*, yaitu tingkat ketelitian karyawan yang relatif rendah ketika melakukan pencatatan maupun verifikasi kelengkapan dokumen.
6. Masih diperlukan pemantauan lebih lanjut terkait proses *Core Banking System* (CBS) secara berkala agar tidak terjadi kembali *error system* yang mengganggu berjalannya pelaksanaan operasional.
7. Semua temuan yang ada telah disampaikan kepada Auditee untuk dilakukan perbaikan dan pelaksanaan audit berdasarkan Surat Tugas dari Direktur Utama.

Berdasarkan hasil audit dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan operasional pada PT BPR Madani Sejahtera Abadi telah berjalan cukup baik akan tetapi masih terdapat beberapa catatan yang masih harus diperbaiki secara berkesinambungan.

LAPORAN MANAJEMEN RESIKO



PROFIL
RESIKO

Jenis Risiko	Nilai composite Desember 2025	Kategori nilai composite Desember 2025
Risiko Kredit	4	Tinggi
Risiko Operasional	3	Sedang
Risiko Kepatuhan	3	Sedang
Risiko Likuiditas	2	Rendah
Risiko Reputasi	2	Rendah
PERINGKAT RISIKO	**3**	**SEDANG**

PROFIL
RISIKO KREDIT

Indikator	Limit Risiko Kredit		
	Inhern Risk Desember 2025	Risk Appatite	Risk Tolerance
Rasio aset produktif terhadap total aset	97%	97%	Max 100 %
Rasio Kredit Yg diberikan thd total aset produktif	79%	81%	Max 86 %
Rasio 25 debitur terbesar thd total kredit yang diberikan	15%	20%	Max 25 %
Rasio 3 sektor ekonomi terbesar terhadap total kredit	32%	30%	Max 50 %
Rasio Kredit Bermasalah netto thd Total Kredit Yang Diberikan (Groos)	22%	7%	Max 15 %
Rasio Kredit Kualitas Rendah thd Total Kredit Yang Diberikan	79%	30%	Max 60 %

RISIKO KREDIT :

Portofolio kredit didominasi eksposure kredit tinggi dengan indicator :

- NPL Gross sebesar 22.92% dan Netto sebesar 21,95%.
- Rasio KKR 78,88%
- NPL melebihi risk toleran dimana dalam risk toleran sebesar 15%
- Rasio KKR sudah melampauai batas toleran
- Pipe line terhadap kredit macet yang berumur lebih dari 2 tahun yang menggerus permodalan
- Portofolio pemberian kredit terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal
- Proses restrukturisasi didukung dengan analisa yang memadai

Kol	Total		Restrukturisasi	
	O/S	NOA	O/	NOA
L	181,151,760,718	1,026	**42,522,270,977**	**107**
DPK	113,570,207,376	332	**42,303,183,733**	**79**
KL	16,689,090,502	38	**11,611,342,100**	**19**
D	17,366,132,081	65	**7,647,557,817**	**21**
M	53,572,061,985	239	**22,718,538,917**	**70**
Total	**382,349,252,662**	**1,700**	**126,802,893,544**	**296**
NPL (Rp)	**87,627,284,568**	**342**	**41,977,438,834**	**110**
NPL (%)	**22.92%**		**33.10%**	
KKR (%)	**63.74%**	**781**	**66.47%**	**189**

PROFIL
RISIKO LIKUIDITAS

Parameter	Limit Risiko Likuiditas		
	Inhern Risk Juni 2025	Risk Appatite	Risk Tolerance
Rasio Alat Likuid terhadap Total Aset	19%	17%	Min 12 %
Rasio Aset Likuid thd Kewajiban Lancar	21%	18%	Min 12 %
Rasio Kredit Yang Diberikan thd Dana Pihak Ketiga Bukan Bank (LDR)	86%	88%	Max 93 %
Rasio 25 Deposan dan Penabung terbesar thd Total Dana Pihak Ketiga	21%	20%	Max 25 %
Rasio Dana Non Inti thd Total Pendanaan	10%	10%	Max 15 %

- Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar sebesar 20%, yang dikategorikan dalam peringkat 1 (Rendah). Ini berarti komposisi aset likuid BPR memadai untuk menutup kewajiban yang jatuh tempo.
- Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 86%, namun dinilai peringkat 2 (Rendah), mengingat NPL sebesar 22,93% sehingga tidak dapat dikategorikan peringkat 1 meskipun LDR di bawah 90%.
- BPR memiliki rasio 21% untuk 25 deposan dan penabung terbesar terhadap total dana pihak ketiga. Rasio ini menunjukkan konsentrasi dana dari deposan inti yang perlu dipantau. Dan kebijakan terhadap produk deposito breakable turut mempengaruhi penilaian risiko.
- Deposito diluar penjaminan sebesar 10% baik bunga diatas penjaminan ataupun nominal diatas penjaminan.
- Akses BPR pada sumber pendanaan memadai dibuktikan dengan reputasi BPR cukup baik, dan terdapat komitmen dukungan likuiditas dari pemegang saham.

PROFIL
RISIKO OPERASIONAL



- Skala usaha BPR tergolong menengah dengan asset >300-500M, produk dan jasa sesuai bisnis inti BPR, struktur organisasi terpenuhi secara lengkap.
- BPR tidak hanya fokus pada kegiatan usaha utama, tetapi juga melaksanakan kegiatan usaha layanan kerjasama dengan pihak ketiga yang menggunakan teknologi, sepeti fintech. Namun, tingkat keberagaman ini masih tergolong moderat.
- BPR saat ini dalam proses aksi korporasi (peluncuran produk atau aktivitas baru) yang memerlukan persetujuan OJK dan BI. Meskipun demikian, proses-proses tersebut tidak berdampak pada strategi bisnis dan budaya perusahaan.
- BPR memiliki kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dinilai sedang. Ini berarti SDM yang tersedia cukup memadai untuk mendukung operasional BPR, namun masih ada ruang untuk peningkatan kualitas dan kuantitas SDM guna meningkatkan kinerja secara keseluruhan
- BPR memiliki peringkat 3 (Sedang) dalam penyelenggaraan teknologi informasi (TI), yang berarti TI BPR sebagian besar sesuai dengan ketentuan SPTI. Namun, BPR sedang dalam proses melakukan perubahan mendasar pada penyelenggaraan TI, yang menyebabkan gangguan operasional.

PROFIL
RISIKO KEPATUHAN DAN RISIKO REPUTASI

RISIKO KEPATUHAN :

- Rekam jejak kepatuhan BPR selama ini cukup baik
- Terdapat kesalahan pelaporan /pengiriman laporan
- Masih terdapat pelanggaran SOP internal
- Perjanjian yang dibuat oleh BPR cukup memadai

RISIKO REPUTASI :

- Terdapat kejadian reputasi dengan frekuensi rendah dan tidak berpengaruh pada reputasi BPR
- Pelanggaran atau potensi pelanggaran etika bisnis minimal dan BPR memiliki reputasi sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi etika bisnis;
- Produk dan layanan aktivitas BPR kompleks sehingga membutuhkan pemahaman khusus nasabah dan BPR memberikan informasi terkait produk dan layanan dimaksud secara jelas dan lengkap;
- Frekuensi pemberitaan negatif terhadap BPR minimal, pemberitaan negatif sifatnya tidak material, dan ruang lingkup pemberitaan yang kecil relatif terhadap skala BPR;
- Frekuensi penyampaian keluhan nasabah minimal dan tidak material

TKS dan Rasio Keuangan

Per 31 Desember 2025

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI
TINGKAT KESEHATAN

Nama BPR : PT BPR MADANI SEJAHTERA ABADI

Posisi : Semester II Tahun 2025

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester II Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester I Tahun 2025			
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)
Profil Risiko		3	25%	0.75		3	25%	0.75
Tata Kelola		2	30%	0.6		3	30%	0.9
Rentabilitas		4	15%	0.6		4	15%	0.6
1. Return on Asset (ROA)	0.74%	4			0.8%	4		
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90.75%	3			94.43%	3		
3. Net Interest Margin (NIM)	4.56%	4			4.45%	4		
Permodalan		4	30%	1.2		3	30%	0.9
1. KPMM	13.8%	2			15.92%	1		
2. Modal Inti/APB Neto	29.51%	5			38.6%	5		
Nilai Komposit				3.15	Nilai Komposit			3.15
Peringkat Komposit				3 (Cukup Sehat)	Peringkat Komposit			3 (Cukup Sehat)

TKS dan Rasio Keuangan

Per 31 Desember 2025

Analisis Posisi Laporan
1. Analisis Kesimpulan Tingkat Kesehatan
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan adalah 3 (Cukup Sehat). Kondisi yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi penurunan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Perlu adanya perbaikan kinerja peringkat faktor- faktor penilaian, antara lain profil risiko (terutama risiko kredit dan operasional), peningkatan penerapan tata kelola, perbaikan rentabilitas, dan peningkatan permodalan. Apabila terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha BPR.
2. Analisis Profil Risiko
Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 3 (sedang) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut: 1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata- rata tingkat Risiko inheren tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. 2. Rata- rata tingkat KPMR cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.
3. Analisis Tata Kelola
Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.
4. Analisis Rentabilitas
Penilaian faktor Rentabilitas adalah 4 (Kurang Baik) dan membutuhkan perbaikan kinerja penurunan NPL
5. Analisis Permodalan
Penilaian faktor Permodalan adalah 4 (Kurang Baik), terutama pada rasio MIAPB



1. Terdapat 21 transaksi tunai yang wajib dilaporkan kepada PPATK selama tahun 2025.
2. Tidak terdapat transaksi maupun rekening atas nama yang sesuai dengan daftar teroris yang wajib dilaporkan kepada PPATK selama Tahun 2025.
3. Tidak terdapat pembukaan rekening yang ditolak pada periode tahun 2025. Proses pengisian telah sesuai dengan standart form.
4. Pengkinian data nasabah selama tahun 2025 sebanyak 329 CIF dan PEP yang tercatat berjumlah 2 nasabah
5. Sudah melakukan Penilaian Individual Risk Assasment
6. Hasil penilaian FIR oleh PPATK tahun 2025 diperoleh nilai 8,35 dengan kategori sangat baik



Marketing Komunikasi

Program Kerja Marcomm mencakup aktivitas supporting untuk marketing BANK MSA dengan strategi mengedepankan **benefit dan value** yang dimiliki BANK MSA, **branding perusahaan** dan **pendampingan masyarakat** khususnya nasabah UMKM BANK MSA dan iklan produk BANK MSA.

Aktivitas yang dilakukan berfokus pada 3 aspek yaitu UMKM, Digitalisasi, dan Pariwisata

KEGIATAN PENUNJANG BISNIS

Marketing Komunikasi

1381
PROJECT 2025
2040 PROJECT 2024

96
KOLABORATOR 2025
104 KOLABORATOR 2024

76
EVENT 2025
95 EVENT 2024

Selama tahun 2025 MARKOM telah menyelesaikan 1382 PROJECT, Menurun 659 dari tahun sebelumnya dari 2040 project internal maupun external, yang mana didalamnya termasuk video, foto, desain, artikel dll.

MARKOM juga telah melaksanakan lebih dari 76 event lokal maupun nasional yang mana telah berkolaborasi lebih dari 96 kolaborator selama tahun 2025.

KEGIATAN PENUNJANG BISNIS

Marketing Komunikasi

JANUARI	FEBRUARI	MARET	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
7	10	5	4	5	5

APRIL	MEI	JUNI	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
4	3	8	8	10	7

JAN

- Pengundian MSA Prime Periode 2 Tahun 2024
- Audiensi Dinas Pariwisata Mengenai Pendampingan Kotabaru
- Perayaan Natal Insan Jasa Keuangan DIY
- Certified Training Stream Like A Pro
- Kick Off RBB 2025, Pelatihan Internal Refreshment APU PPT
- Kolaborasi Ekosistem Kotabaru
- Jogja Enjoy Music Asyik (JESICA)

FEB

- Pengundian Tabungan Tamasya Plus Periode 42
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank MSA Tahun Buku 2024
- Srawung Media Jazz Kotabaru 2025
- Tour De Kotabaru
- Undangan JPZIS BPR MSA ke Rakerwil NU Care - Lazisnu DIY
- Jogja Enjoy Music Asyik (JESICA) Penerimaan Apresiasi Dinpar Kota Yogyakarl
- An Intimate Concert A Moment To Be Cherished
- Akademi Marketing Batch 3
- Jalan Sehat Keluarga Besar Insan Pers D.I. Yogyakarta
- Kanogama Run 2025

MAR

- Pasar Lebaran Kabupaten Sleman
- Buka Bersama Keluarga Besar Bank MSA
- Self Healing Journey Activity
- Kenduri Pariwisata Inti Rakyat
- Mache Tabligh Akbar 2025

APR

- Halal Bihalal Keluarga Besar Bank MSA
- Festival Jeron Beteng Masangin
- Company Gathering Dies Natalis Universitas Akprind
- Anniversary Malioboro Hash House Harriers

MEI
- Silaturahmi UMKM Sembada
- Kopdar Honda Freed Owners
- BPR BPRS Run 2025

JUN
- Pasar Minggu Jogja (Pamijo) 4
- HUT Yayasan Pelestarian Anggrek Merapi
- Merapi Coffee Culture 2025
- Kafegama Gowes & Fun Walk 2025
- Wise Trip STP AMPTA Yogyakarta
- Peringatan Pra-Hari Anti Narkotika Internasional 2025
- Mataram Utama Grassroots Festival
- Srawung Kobarun Kotabaru

JUL
- Pengundian MSA Prime Periode 1 Tahun 2025
- Press Conference Dewi Mlayu Ndeso 2025
- Pelatihan Persiapan Purnakarya RS Panti Rapih
- Gathering dan Soft Launching Album Bank MSA

AGU
- Road to Dewi Mlayu Ndeso 2025
- Touring Karyawan Bank MSA
- Merdeka Run 2025
- Queen Latifa Fun Run
- Seminar Nasional Melihat Masa Depan Perguruan Tinggi Swasta

SEP
- Sosialisasi Bantuan Produktif JPZIS
- Sharing Session Komunitas & Edukasi Literasi
- Pelatihan Internal Bank MSA Budaya Kerja Tangguh Berintegritas
- Pameran Desa Wisata Bareng Bank MSA
- Dewi Mlayu Ndeso Bareng Bank MSA

OKT
- Kunjungan PT Komunal ke Bank MSA
- Pelatihan Pembukuan UMKM Berbasis AI
- Bupati Bantul Cup Football Tournament
- SiBakul Financetopia 2025
- Bazaar Hari Pangan Sedunia & Syukur Tahun Yubelium
- Kunjungan Bank Nusantara Bona Pasogit Binjai, Sumatera Utara
- Pembentukan Kepengurusan dan Pengarahan Komunitas
- Kambing Bank MSA
- Kunjungan Perusahaan Siswa Kelas XI De Britto

NOV
- Hotel & Restaurant Run 2025
- Audiensi dan Pelatihan KatalogSmart UMKM Jogja Membumi
- Job Fair Jogja Menyapa
- Audiensi UMKM Guyub Mulyo Bareng Yogyakarta
- Festival Anggrek Vanda Tricolor ke-8
- Audiensi Komunitas Ruang UMKM
- Pelatihan Pembukuan UMKM Berbasis AI (Lanjutan)
- Kolaborasi Beauty Class
- Festival Pesona Lereng Merapi 2025
- Silaturahmi UMKM Jogja Membumi

DES
- Pertemuan Rotary Club Jogja Istimewa
- Pertemuan KWT Pari Merapi
- Teras 161 Talkshow Cuan Di Tahun Kuda
- Pertemuan Forkom UMKM Mergangsan
- Senam Bersama Menyongsong Hari Ibu
- Pertemuan Gabungan Rotary Club Yogyakarta
- Manuk Pulang Kandang 2025

KOMUNITAS BANK MSA

SOBAT MASHAKA

Perkembagan jumlah anggota komunitas Sobat Mashaka selama tahun 2025 sudah mencapai lebih dari 152 anggota

JPZIS

Selama tahun 2022 - 2025 total sudah ada 91 penerima dan sudah di distribusikan sebanyak 255 kambing, dan sekarang perkembangan kambing sudah di angka 366 kambing.

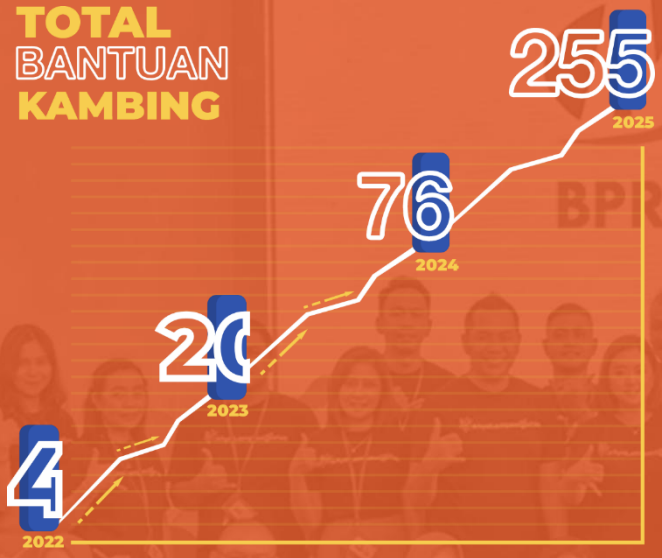
WEB UMKM

Total UMKM Bank MSA yang sudah terdaftar ke dalam website umkm bank msasebanyak 114 umkm

KOMUNITAS

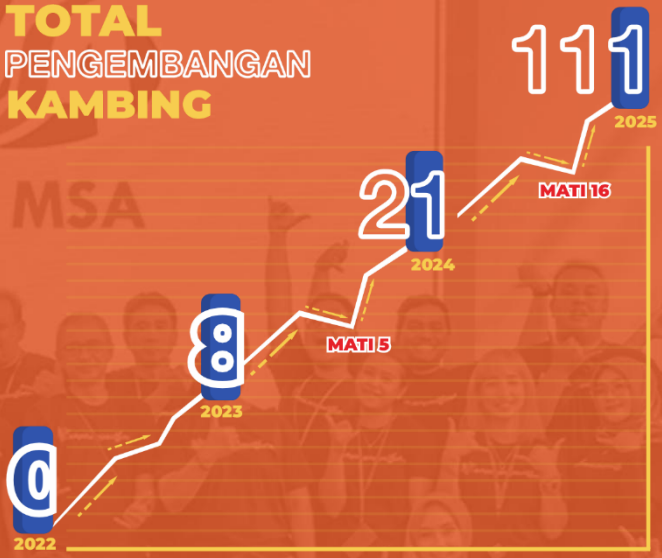
Selama tahun 2025 total sudah 30 komunitas yang sudah berkolaborasi dengan Bank MSA. Dari 30 komunitas sudah menjadi nasabah Bank MSA sebanyak 154 Noa

TOTAL BANTUAN KAMBING



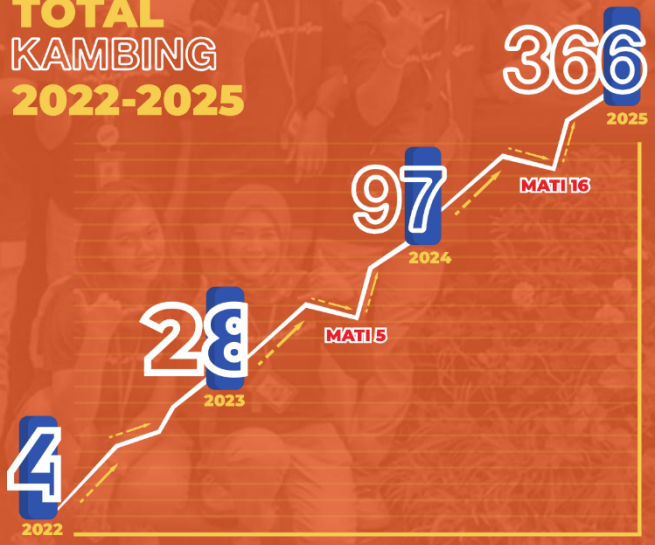
penyerahan bantuan kambing dari tahun 2022 hingga 2025 sudah menyalurkan **255 ekor kambing**

TOTAL PENGEMBANGAN KAMBING



dari 176 ekor bantuan kambing, sudah mulai berkembang biak sebanyak **111 ekor kambing, dikarenakan ada 21 kematian Kambing.**

TOTAL KAMBING 2022-2025



Total kambing yang sudah diberikan oleh BPR MSA dan hasil Pengembangbiakan menjadi **366 Ekor kambing, dikarenakan ada 21 kematian Kambing.**

Penyerahan bantuan kambing dari tahun 2022 hingga 2025 sudah 255 ekor kambing, dan dari 255 ekor bantuan kambing, sudah berkembang biak sebanyak 111 ekor kambing, sehingga Total kambing yang sudah diberikan oleh BANK MSA dan hasil Pengembangbiakan menjadi 366 Ekor kambing

PERKEMBANGAN SOSIAL MEDIA
BANK MSA

INSTAGRAM

DATA YANG DI AMBIL PER Januari 2025 - DESEMBER 2025

4487
FOLLOWER 2025
4033
FOLLOWER 2024

286
KONTEN 2025
156
KONTEN 2024

419
FOLLOWING 2025
1064
FOLLOWING 2024

133.672
INTERAKSI 2025
14.434
INTERAKSI 2024

TIKTOK

DATA YANG DI AMBIL PER Januari 2025 - DESEMBER 2025

134
FOLLOWER 2025
118
FOLLOWER 2024

110
KONTEN 2025
244
KONTEN 2024

316
LIKE 2025
1207
LIKE 2024

23.077
PENAYANGAN 2025
37.000
PENAYANGAN 2024

YOUTUBE

DATA YANG DI AMBIL PER Januari 2025 - DESEMBER 2025

131
SUBSCRIBER 2025
87
SUBSCRIBER 2024

10.782
PENAYANGAN 2025
13.400
PENAYANGAN 2024

63
KONTEN VIDEO 2025
275
KONTEN VIDEO 2024

111,5 JAM
JAM TAYANG 2025
223 JAM
JAM TAYANG 2024





BANK MSA

BPRMSA.CO.ID